

ABSTRAK

Latar belakang masalah dengan adanya globalisasi. Perdagangan bebas menyebabkan meningkatnya produk makanan dan minuman yang beredar di masyarakat Indonesia. Indonesia adalah negara yang memiliki penduduk beragama islam terbesar di dunia. Dalam Pasal 29 ayat (2) UUD RI tahun 1945 disebutkan bahwa Negara menjamin tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya sesuai kepercayaan masing-masing. Tujuan penelitian untuk mengetahui dan meneliti prosedur pengurusan sertifikasi halal produk pangan bagi pelaku usaha muslim menurut Undang-undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal di *Essys Brownies & Bakery* Semarang dan untuk mengetahui dan meneliti hambatan dan solusi pengurusan sertifikasi halal produk pangan bagi pelaku usaha muslim menurut Undang-undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal di *Essys Brownies & Bakery* Semarang. Skripsi ini menggunakan metode yuridis sosiologis yang menggambarkan sebuah metode penelitian hukum yang digunakan dalam upaya melihat dan menganalisa suatu aturan hukum yang nyata serta menganalisa bagaimana bekerjanya suatu aturan hukum yang ada di dalam masyarakat. Mengenai permasalahan produk pangan halal yang berkaitan dengan perlindungan konsumen dalam mengkonsumsi produk pangan halal terhadap konsumen muslim.

Hasil penelitiannya adalah untuk mendapat sertifikasi halal pelaku usaha mengajukan permohonan sertifikasi halal ke LPPOM MUI disertai data pendukung lainnya. LPPOM MUI membentuk Tim auditor untuk melakukan audit pada saat proses produksi dan hasil audit disampaikan ke komisi Fatwa MUI untuk mendapatkan penetapan halal dan MUI mengeluarkan sertifikasi halal, manfaat sertifikasi halal pada produk yang diperdagangkan adalah untuk memberikan suatu perlindungan dan kepastian hukum hak-hak konsumen muslim terhadap produk yang tidak halal.

Kata kunci: Produk Makanan, Sertifikasi Halal, Kepastian Hukum

ABSTRACT

The background of the problem with globalization. Free trade has led to an increase in food and beverage products circulating in Indonesian society. Indonesia is a country that has the largest Muslim population in the world. In Article 29 paragraph (2) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, it is stated that the State guarantees each resident to embrace his religion according to their respective beliefs. The research objective is to find out and examine the procedures for processing halal certification of food products for Muslim business actors according to Law Number 33 of 2014 concerning Guarantee of Halal Products at Essys Brownies & Bakery Semarang and to find out and research obstacles and solutions for processing halal certification of food products for business actors. Muslims according to Law Number 33 of 2014 concerning Guarantee of Halal Products at Essys Brownies & Bakery Semarang. This paper is sociological juridical which describes a legal research method used in an effort to see and analyze a real rule of law and analyze how a legal rule that exists in society works. Regarding the problem of halal food products related to consumer protection in consuming halal food products for Muslim consumers.

The conclusion of this research is to obtain halal certification, business actors apply for halal certification to LPPOM MUI along with other supporting data. LPPOM MUI formed an auditor team to carry out audits during the production process and the results of the audit were submitted to the MUI Fatwa commission to obtain halal determination and MUI issued halal certification, the benefits of halal certification on traded products are to provide protection and legal certainty for the rights of Muslim consumers against products that are not halal.

Keywords: Food Products, Halal Certification, Legal Certainty